

**PENGARUH MOTIVASI, PELIMPAHAN WEWENANG TERHADAP
HUBUNGAN PARTISIPASI PENYUSUNAN ANGGARAN DENGAN
KINERJA MANAJERIAL
(Survey Pada Perguruan Tinggi di Wilayah Surakarta)**



**Skripsi ini Disusun Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi
Universitas Muhammadiyah Surakarta**

Disusun Oleh :
Henny Artika Wati
B 200050054

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2009**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perubahan yang dinamis dan cepat dalam dunia usaha membawa dampak bagi dunia pendidikan khususnya Perguruan Tinggi (PT). Sebagai lembaga nirlaba Perguruan Tinggi perlu terus meningkatkan keunggulan bersaing dan melakukan penyesuaian yang tepat dalam menyusun strategi untuk mempersiapkan lulusan yang siap pakai dan mampu dalam dunia kompetitif ini. Strategi yang dipilih oleh Perguruan Tinggi tentunya perlu direncanakan secara matang sesuai dengan visi dan misi yang ingin dicapai. Kemudian dalam implementasinya, Perguruan Tinggi juga perlu melakukan pengendalian apakah strategi telah dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Salah satu hal fungsi manajer adalah mengendalikan organisasi yaitu dengan membuat perencanaan yang matang dalam pencapaian tujuan perusahaan. Anggaran merupakan alat yang penting untuk perencanaan jangka pendek dan untuk pengendalian organisasi (Anthony dkk., 2003). Penyusunan anggaran merupakan bagian penting dari siklus perencanaan dan pengendalian manajemen, perencanaan dan pengendalian adalah dua hal yang tak terpisahkan. Perencanaan melihat ke depan, yaitu menentukan tindakan-tindakan apa yang harus dilakukan untuk merealisasikan tujuan tertentu, sedangkan pengendalian melihat ke belakang, yaitu menilai apa yang telah di

hasilkan dan membandingkannya dengan rencana yang telah di susun.

Penganggaran merupakan suatu alat perencanaan dan pengendalian kinerja manajerial. Organisasi termasuk Perguruan Tinggi memerlukan anggaran sebagai salah satu komponen penting, untuk menerjemahkan keseluruhan strategi kedalam rencana jangka pendek maupun jangka panjang. Selain itu anggaran juga berfungsi sebagai alat untuk mengkoordinasikan, mengkomunikasikan, memotivasi dan evaluasi prestasi (Kenis, 1979) dalam. Untuk menghadapi berbagai keadaan tersebut, lembaga Perguruan Tinggi harus bekerja seefektif mungkin, dengan mengoptimalkan motivasi dan pelimpahan wewenang, yang baik serta meningkatkan partisipasi bawahan untuk meningkatkan kinerja.

Partisipasi penyusunan anggaran dari bawahan akan berpengaruh positif terhadap motivasi manajerial, karena anggaran yang disusun dengan partisipasi bawahan akan menghasilkan pertukaran informasi yang efektif. Partisipasi bawahan dalam menyusun anggaran juga dapat mempengaruhi kinerja manajerial, karena dengan adanya partisipasi bawahan menyusun anggaran, maka bawahan merasa terlihat dan harus bertanggung jawab pada pelaksanaan anggaran.

Riyadi (2000), menerangkan bahwa anggaran berperan sebagai perencanaan yaitu bahwa anggaran tersebut berisi tentang rencana-rencana keuangan organisasi dimasa yang akan datang. Anggaran juga dapat berperan sebagai kriteria kinerja, yaitu anggaran dipakai sebagai sistem pengendalian untuk mengukur kinerja manajerial. Fungsi anggaran sebagai dasar

pengukuran kinerja dapat mempengaruhi perilaku manajer untuk tujuan anggaran perilaku manajer terutama dipengaruhi oleh faktor-faktor psikologis yang meliputi faktor sosial, faktor motivasional dan kognitif (Wijayanti dan Titin, 2005).

Dalam penelitian ini, pendekatan kontijensi akan diadopsi untuk mengevaluasi efektivitas partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial. Faktor kontijensi yang akan peneliti ambil dalam penelitian ini adalah motivasi sebagai faktor psikologi karyawan (Riyadi, 2000), faktor pelimpahan wewenang sebagai faktor kontekstual organisasi yang diberikan perusahaan kepada manajer (Riyadi, 2000), yang akan berperan sebagai variabel moderating yang mempengaruhi hubungan partisipasi penyusunan anggaran dengan kinerja manajerial.

Penelitian ini menguji kembali peran motivasi sebagai variabel moderating dalam hubungan antara partisipasi penyusunan anggaran dengan kinerja manajerial, karena masih terdapat hasil yang belum konsisten pada penelitian terdahulu. Sebagai gambaran yang jelas seperti hasil penelitian (Mia, 1988) dalam Prabowo (2008), menunjukkan bahwa motivasi secara signifikan berperan sebagai variabel moderating dalam hubungan antara partisipasi penyusunan anggaran dengan kinerja manajerial, sedangkan hasil penelitian (Riyadi, 2000), menunjukkan bahwa peran motivasi sebagai variabel moderating dalam hubungan antara partisipasi penyusunan anggaran dengan kinerja manajerial tidak signifikan. Motivasi dalam penelitian ini didefinisikan sebagai derajat sampai dimana seorang individu ingin dan berusaha untuk

melaksanakan suatu tugas atau pekerjaan dengan baik.

Pelimpahan Wewenang dalam organisasi berkaitan erat dengan struktur organisasi. Struktur organisasi yang disertai dengan tingkat pelimpahan wewenang yang tinggi, menunjukkan bahwa semua keputusan yang penting akan ditentukan pimpinan (manajemen) perusahaan untuk menghubungkan sistem anggaran dengan pelimpahan wewenang dalam struktur organisasi akan menentukan kinerja manajerial (Riyanto, 1997).

Gul et al., (1995) dalam Prabowo (2008) menemukan bahwa partisipasi dalam penyusunan anggaran dengan kinerja manajerial akan berpengaruh positif dalam organisasi yang pelimpahan wewenangnya bersifat desentralisasi, dan akan berpengaruh negatif dalam organisasi yang pelimpahan wewenangnya bersifat sentralisasi. Sedangkan Riyanto (1997) menemukan sebaliknya, yaitu desentralisasi tidak mempengaruhi hubungan antara partisipasi penyusunan anggaran dengan kinerja manajerial. Berdasarkan hasil penelitian yang tidak konsisten antara kedua peneliti tersebut, maka peneliti tertarik untuk menguji kembali apakah pelimpahan wewenang akan berperan sebagai variabel moderating yang mempengaruhi hubungan antara partisipasi anggaran dengan kinerja manajerial.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul: **”PENGARUH MOTIVASI, PELIMPAHAN WEWENANG TERHADAP HUBUNGAN PARTISIPASI PENYUSUNAN ANGGARAN DENGAN KINERJA MANAJERIAL (Survey pada Perguruan Tinggi di Wilayah Surakarta)”**

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan pernyataan masalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat hubungan antara partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial?
2. Apakah motivasi mempengaruhi hubungan antara partisipasi penyusunan anggaran dengan kinerja manajerial?
3. Apakah pelimpahan wewenang mempengaruhi hubungan antara partisipasi penyusunan anggaran dengan kinerja manajerial?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan adanya permasalahan yang dihadapi, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Menguji sejauh mana motivasi berfungsi sebagai variabel moderating mempengaruhi hubungan antara partisipasi penyusunan anggaran dengan kinerja manajerial.
2. Menguji sejauh mana pelimpahan wewenang berfungsi sebagai variabel moderating mempengaruhi hubungan antara partisipasi penyusunan anggaran dengan kinerja manajerial.
3. Untuk memperjelas beberapa faktor kontijensi yang mempengaruhi beberapa hubungan antara partisipasi penyusunan anggaran dengan kinerja manajerial. Faktor kontijensi yang dibahas dalam penelitian ini meliputi motivasi dan pelimpahan wewenang.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Peneliti :

Sebagai studi pembandingan tentang teori yang diperoleh dalam perkuliahan dengan praktik sehari-hari serta menambah wawasan pengetahuan mengenai bidang Akuntansi Manajemen.

2. Bagi Pembaca :

Penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan pemikiran dan referensi bagi penelitian yang akan datang.

3. Bagi Manajer Perusahaan :

Bagi Pejabat Struktural diberbagai level diperguruan tinggi, sebagai dasar dan landasan akan arti pentingnya motivasi dan pelimpahan wewenang terhadap partisipasi penyusunan anggaran untuk meningkatkan kinerja manajerial.

E. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan ini, penulis mengacu pada prinsip dasar metode penulisan ilmiah. Adapun sistematika dalam penulisan ini adalah :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penyusunan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini menjelaskan mengenai tinjauan pustaka yaitu mengenai teori dan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan pengaruh motivasi, pelimpahan wewenang terhadap hubungan partisipasi anggaran dengan kinerja manajerial.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan metode penelitian yang digunakan, populasi yang diambil, sampel, responden, dan teknik pengambilan sampel, dan metode analisis data.

BAB IV ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai hasil dari analisis data untuk membuktikan hipotesis yang telah diajukan serta pembahasan atas hasil analisis data.

BAB V PENUTUP

Merupakan bab terakhir dalam penulisan ini yang berisi kesimpulan dan saran yang diharapkan ada manfaatnya bagi pihak yang bersangkutan dan bagi pembaca